



Analisis Literatur Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Pergerakan IHSG di Indonesia

Viona Retha Yurianti¹, Choirul Hamidah²

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo^{1,2}

*Email Korespondensi: vionaretha84@gmail.com

Diterima: 17-06-2026 | Disetujui: 22-06-2026 | Diterbitkan: 24-06-2026

ABSTRACT

The Composite Stock Price Index (IHSG) is one of the key indicators for gauging the condition of the capital market as well as the Indonesian economy in general. Movements in the IHSG are influenced by macroeconomic factors, including interest rates and exchange rates. Changes in interest rates can affect investors' investment decisions, while fluctuations in exchange rates have the potential to impact corporate performance and foreign capital flows, which ultimately affect the movement of the IHSG. This study aims to analyze the impact of interest rates and exchange rates on the IHSG in Indonesia, using a descriptive literature review method based on 20 relevant scientific articles from 2024 to 2026. The results of the study found that interest rates have a negative and significant impact on the IHSG. This indicates that interest rate hikes tend to dampen stock market performance, as investors prefer investment instruments that offer more certain rates of return. Meanwhile, the exchange rate has no significant impact on the IHSG, suggesting that exchange rate fluctuations during the study period have not had a meaningful effect on the IHSG. These findings underscore that maintaining interest rate stability must be a top priority and aligned with exchange rate conditions, as this is crucial for sustaining the performance of the Indonesian stock market. Additionally, investors can use information regarding interest rate changes as one factor in their investment decision-making.

Keywords: IDX Composite; Macroeconomics; Exchange Rates; Capital Markets ; Interest Rates

ABSTRAK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi salah satu indikator penting untuk melihat bagaimana kondisi pasar modal sekaligus perekonomian Indonesia secara umum. Pergerakan IHSG dipengaruhi faktor-faktor makroekonomi, diantaranya suku bunga dan nilai tukar. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi investor, sementara fluktuasi nilai tukar berpotensi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan maupun arus modal asing yang pada akhirnya berdampak pada pergerakan IHSG. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap IHSG di Indonesia, dengan menggunakan metode kajian pustaka deskriptif terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan dari tahun 2024 hingga 2026. Dari hasil kajian ditemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Mengindikasikan bahwa peningkatan suku bunga cenderung menurunkan kinerja pasar saham karena investor lebih memilih instrumen investasi yang memberikan tingkat pengembalian lebih pasti. Sementara itu nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, yang menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar selama periode penelitian belum memberikan dampak yang berarti terhadap IHSG. Temuan ini menegaskan bahwa menjaga stabilitas suku bunga perlu menjadi perhatian utama dan diselaraskan dengan kondisi nilai tukar, karena merupakan hal yang krusial dan upaya menjaga kinerja pasar saham Indonesia. Selain itu, investor dapat menjadikan informasi mengenai perubahan suku bunga sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Katakunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ; Makroekonomi ; Nilai Tukar ; Pasar Modal ; Suku Bunga



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Yurianti, V. R., & Hamidah, C. . (2026). Analisis Literatur Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Pergerakan IHSG di Indonesia. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(2), 4377-4385. <https://doi.org/10.63822/qrpc9r52>

PENDAHULUAN

Pasar osal memiliki peran penting dalam perekonomian, baik sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Kinerja pasar saham di Indonesia umumnya diukur melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menurut (Wulan & Kurniawan, 2026) mencerminkan kinerja seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berfungsi sebagai indikator utama kondisi pasar modal nasional sekaligus menjadi barometer tingkat kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi.

Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh berbagai variabel makroekonomi diantaranya suku bunga dan nilai tukar. Suku bunga didefinisikan oleh (Wulan & Kurniawan, 2026) sebagai instrumen utama kebijakan moneter yang ditetapkan bank sentral untuk menjaga stabilitas ekonomi, peningkatan suku bunga menyebabkan biaya pinjaman naik dan mendorong investor mengalihkan dananya ke instrumen berpendapatan tetap seperti deposito dan obligasi hal itu berpotensi menekan pergerakan pasar saham. Variabel makroekonomi lain yang memengaruhi IHSG adalah nilai tukar yang merupakan harga satu unit mata uang yang dinyatakan dalam satuan mata uang asing lainnya (Aryani & Pardistya, 2024). Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat menaikkan biaya impor bahan baku bagi perusahaan berpotensi menekan profitabilitas dan keputusan investasi sehingga mendorong investor beralih valuta asing dibandingkan pasar modal domestik.

Penelitian mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap IHSG telah banyak dilakukan, namun hasilnya belum sepenuhnya konsisten. Hasil kajian (Wulan & Kurniawan, 2026) dalam periode pengamatan 2020-2024 menemukan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG sementara nilai tukar berpengaruh signifikan dengan nilai sebesar 0,0064 yang berada diatas ambang batas 0,05. Disisi lain penelitian (Aryani & Pardistya, 2024) tahun pengamatan 2017-2023 menemukan bahwa nilai tukar secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG, meskipun hasil uji secara simulta bersama variabel lain memberikan kontribusi signifikan. Kedua studi ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori nilai tukar berpotensi memengaruhi IHSG, kekuatan pengaruhnya secara empiris dapat sangat bervariasi tergantung periode pengamatan dan variable kontrol yang digunakan.

Penelitian ini berbeda dari studi-studi terdahulu dalam periode pengamatan, kombinasi variabel yang diuji secara spesifik (suku bunga dan nilai tukar tanpa variabel moderasi tambahana), serta konteks pasar terkini yang mencakup dinamika pemulihan ekonomi pasca pandemi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih relevan dengan kondisi pasar modal Indonesia saat ini sekaligus menguji konsistensi temuan pada studi-studi sebelumnya mengenai dominasi pengaruh suku bunga dibandingkan nilai tukar terhadap IHSG.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (literatur review) untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dampak suku bunga dan nilai tukar terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang konperhensif mengenai hubungan antar variabel makroekonomi dan pergerakan pasar modal berdasarkan temuan empiris dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Melalui kajian literatur, peneliti dapat mengidentifikasi pola hubungan, perbedaan hasil penelitian, serta faktor-faktor yang

memengaruhi dinamika IHSG secara sistematis dan objektif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah yang terindeks pada Google Scholar, Sinta, dan basis data akademik lainnya. Proses pencarian artikel menggunakan kata kunci seperti suku bunga, nilai tukar, dan Indeks Harga Saham gabungan (IHSG). Dari sejumlah artikel yang berhasil dihimpun, dipilih 20 penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu memiliki relevansi dengan topik penelitian, dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terakreditasi atau melalui proses peer-review, serta diterbitkan dalam rentang waktu 2024-2026.

Artikel yang telah terpilih kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-kritis dengan menelaah tujuan penelitian, metode analisis yang digunakan, serta hasil penelitian terkait pengaruh syky bunga dan nilai tukar terhadap IHSG. Analisis dilakukan melalui tiga tahaapan utama. Pertama klasifikasi tematik, yaitu pengelompokan artikel berdasarkan fokus kajian seperti faktor moneter, pasar modal, dan indikator makroekonomi. Kedua sintesis hasil penelitian untuk mengidentifikasi kecenderungan umum dari berbagai temuan empiris yang ada. Ketiga interpretasi hasil, menganalisis hubungan antara perubahan suku bunga dan nilai tukar dengan pergerakan IHSG berdasarkan teori ekonomi dan bukti empiris yang ditemukan.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap IHSG serta menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, investor, maupun pembuatan kebijakan dalam memahami peran variabel makroekonomi terhadap perkembangan pasar modal Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian studi literatur terhadap 20 artikel ilmiah, mengindikasikan suku bunga dan nilai tukar merupakan faktor makroekonomi yang banyak diteliti dalam kaitannya dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa suku bunga cenderung berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG, sedangkan nilai tukar pada beberapa penelitian tidak menunjukkan pengaruh signifikan. ringkasan hasil analisis dari penelitian-penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut;

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Kajian	Periode Penelitian	Teknik Analisis	Temuan Utama
1	Iqrima; Santi; & Mardah (2026)	Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap IHSG di BEI	2023-2025	Pendektan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG
2	Gulo & Budi (2025)	Pengaruh Inflasi dan tingkat Suku Bunga terhadap	2018-2024	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier	Secara persial Suku Bunga (BI Rate) berpengaruh negatif signifikan terhadap

		IHSG di BEI		Berganda	IHSG
3	Prasetyo; Soemitra; & Anggraini (2025)	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, BI-Rate, dan Suku Bunga terhadap IHSG di BEI	2020-2024	Pendekatan Kuantitatif Analisis Regresi	Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
4	Iman; Asna; & Mustikowati (2025)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap IHSG di BEI	2019-2023	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar tidak memberikan pengaruh berarti terhadap IHSG
5	Maharani; Fadila; & Octavia (2025)	Dampak Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap IHSG di BEI	2019-2023	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Variabel Nilai Tukar tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap IHSG
6	Khair; Yeni; & Wijaya (2024)	Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap IHSG	2019-2024	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Suku Bunga memiliki hubungan negatif terhadap IHSG
7	Yulianto & Nurmalasari (2026)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap IHSG	2020-2024	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
8	Djunaerd; Limoharjo; Marwah; Govinza; Lainti; & Sharon (2026)	Pengaruh Sentimen Pasar, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolae, dan Suku Bunga terhadap return IHSG di BEI	2022-2024	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap return IHSG selama periode penelitian
9	Wardana & Masdjojo (2024)	The Effect of Inflation, Interest Rate, and Exchange Rates on The Jakarta Composite Index	2019-2022	Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda	Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
10	Wulan; Fathihani; & Kurniawan (2026)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG	2020-2024	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG

11	Ardian; Hendayana; & Sulistyowati (2024)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG	2018-2022	Explanatory Research dan Metode Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Suku bunga memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap IHSG
12	Aryani & Pradistya (2024)	Pengaruh Harga Emas dan Nilai Tukar terhadap Pergerakan IHSG di BEI	2017-2023	Pendektan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG
13	Hijrianti; Fadilah; Shamurti; Junaedi; & Kustina (2024)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG di BEI	2018-2022	Pendektan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Suku Bunga berdampak negatif dan signifikan terhadap IHSG
14	Monica & Fitanto (2024)	Pengaruh Risiko Suku Bunga The Fed, Risiko Inflasi, dan Risiko Kurs Rupiah terhadap IHSG	2017-2022	Pendekatan Kuantitatif dengan metode Analisis Error Correction Model (ECM)	Suku Bunga The Fed berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
15	Arzana & Munawaroh (2026)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Harga Saham pada IHSG	2018-2024	Pendektan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Suku Bunga Bank Indonesia berefek negatif dan signifikan terhadap IHSG
16	Dewanda & Nelonda (2026)	Pengaruh faktor Makroekonomi Global dan Domestik terhadap Kinerja Pasar Mosal (IHSG)	2019-2023	Metode Analisis Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	Nilai Tukar Rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan baik dalam jangka panjang.
17	Fadila & Nurhayati (2025)	Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs, dan Indeks Lq45 terhadap IHSG	2021-2024	Regresi Partial Adjustment Model (PAM)	Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh taraf (Sig.) terhadap IHSG baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang
18	Paryoga; Sihombing;	Pengaruh Suku Bunga BI,	2005-2024	Regresi Linier Berganda	Variabel Suku Bunga BI (BI-Rate) berpengaruh

	Andini; & Safuridar (2026)	Kredit Perbankan; dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap IHSG di BEI		dengan Pendekatan Ordinary Least Squares (OLS)	negatif dan signifikan terhadap IHSG
19	Febriyanti; Arifuddin; & Syarifuddin (2026)	Dampak Perubahan Suku Bunga BI terhadap IHSG	2023-2025	Analisis Deskriptif dan Korelasi Pearson	Terdapat hubungan negatif moderat antara BI Rate (Suku Bunga) dan IHSG
20	Yuliandera; Veri; & Sari (2025)	Dampak Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap IHSG (Studi Kasus BEI)	2014-2023	Pendekatan Kuantitatif Regresi Linier Berganda	Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, sementara nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan kajian (Prasetyo et al., 2025) dan (Khair et al., 2024) yang juga menemukan bahwa kenaikan BI-Rate berpengaruh negatif secara signifikan terhadap IHSG, karena kenaikan suku bunga acuan mendorong investor mengalihkan dananya dari instrumen saham ke instrumen pendapatan tetap seperti deposito maupun obligasi, sekaligus menaikkan biaya modal perusahaan sehingga menekan profitabilitas dan valuasi saham.

Nilai tukar tidak signifikan karena dampaknya tidak langsung dan bervariasi antarsektor (Prasetyo et al., 2025) juga menjelaskan bahwa secara teori pelemahan rupiah dapat menambah beban utang valuta asing perusahaan, dalam praktiknya pengaruh nilai tukar terhadap IHSG tidak cukup kuat secara statistik karena dampaknya terhadap masing-masing emiten sangat tergantung pada eksposur impor-ekspor maupun struktur utangnya sehingga efeknya terhadap indeks secara agregat menjadi kabur.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar modal domestik cenderung lebih responsif terhadap sinyal kebijakan moneter (suku bunga) dibanding pergerakan kurs semata, sebab suku bunga berdampak langsung pada biaya dana dan daya tarik relatif instrumen investasi, sedangkan dampak nilai tukar terhadap kinerja emiten bersifat lebih tidak langsung dan bervariasi antarsektor. Dengan demikian hasil ini memperkuat argumen bahwa kebijakan moneter melalui jalur suku bunga memiliki transmisi yang lebih dominan dan langsung terhadap pasar saham dibandingkan jalur nilai tukar, sehingga investor dan regulator perlu lebih mencermati arah kebijakan suku bunga sebagai indikator utama dalam memprediksi pergerakan IHSG.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa di antara dua variabel makroekonomi yang diuji suku bunga menjadi faktor yang lebih dapat diandalkan untuk memprediksi pergerakan IHSG, sementara nilai tukar belum tentu mencerminkan arah pasar saham secara langsung. Implikasinya investor dan pengambil

kebijakan disarankan menjadi arah kebijakan suku bunga sebagai acuan utama dalam membaca sentimen pasar modal tanpa terlalu bergantung pada fluktuasi kurs sebagai indikator tunggal. Mengingat hasil nilai tukar masih beragam pada penelitian-penelitian terdahulu, kajian lanjutan dengan rentang waktu yang lebih panjang dan variabel kontrol tambahan tetap diperlukan untuk memperkuat generalisasi temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, V. Y., & Pardistyia, I. Y. (2024). *Pengaruh Harga Emas dan Nilai tukar terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 2017-2023*. 4, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 15494–15500.
- Aradian, R., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 180–193. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3580>
- Arzana, N. V., & Munawaroh, A. (2026). *Pengaruh Inflasi , Suku Bunga BI , dan Jumlah Uang Beredar terhadap Harga Saham pada IHSG Periode 2018-2024*. *eCo -Fin: Economics and Financial* 8(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v8i1.3580>
- Djunaerd, A. S., Limoharjo, F., Govinza, M. D., & Sharon, S. S. (2026). *Pengaruh Sentimen Pasar , Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar , Dan Suku Bunga Terhadap Return IHSG Di Bursa Efek Indonesia Selama 2022 – 2024 The Influence of Market Sentiment , the Rupiah Exchange Rate Against the Dollar , and Interest Rates on the Return of the Jakarta Composite Index on the Indonesia Stock Exchange*. 4(1), 469–480. <https://doi.org/10.56326/jebd.v4i1.8761>
- Dewanda, R., & Nelonda, S. (2026). *Pengaruh Faktor Makroekonomi Global dan Domestik Terhadap Kinerja Pasar Modal di Indonesia Jurnal Pengaruh Faktor Makroekonomi Global dan Domestik Terhadap Kinerja Pasar Modal di Indonesia*. 8, 43–52.
- Febriyanti, E. D. (2026). *PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM*. *Bongaya Journal of Research in Accounting* 09, 7–15. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA>
- Iman, K., & Indah, R. (2025). *Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. *JRMA; Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 13(2), 314–321. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12402>
- Maharani, F., Fadila, Z., & Octavia, A. *Dampak inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan di bei*. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 339–349.
- Yulianto, Y., & Nurmalasari, N. (2026). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(4), 1466–1474. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v4i4.237>
- Hijrianti, I., Fadilah, F. M., Shamurti, J. S., Junaedi, J., & Kustina, L. (2024). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap IHSG di BEI.. Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.59422/margin.v2i01.231>.
- Sartika, A., Susanti, I., Budi, S., Pamulang, U., Selatan, T., & Bunga, S. (2025). *PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 9(11), 169–179.
- Iqrima, S. N., Santi, A., Mardah, S., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., Miai, S., & Banjarmasin, K. (2026). *PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2025 PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2023-2025*. *Jurnal Media Akademik* 4(6).
- Khair, M., Yeni, F., & Wijaya, R. A. (2024). *Pengaruh Suku Bunga , Inflasi , dan Nilai Tukar Rupiah*

- terhadap IHSG dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 13(1), 1–20.
- Monica, A., Fitanto, B., Perbankan, K., & Ekonomi, F. (2024). *PENGARUH RISIKO SUKU BUNGA THE FED, RISIKO INFLASI, DAN RISIKO KURS RUPIAH TERHADAP IHSG*. *Csefb: CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING* 03.01.2024. 3(1), 200–214.
- Pamulang, U. (2026). *Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia*. 4(4), 1466–1474.
- Prasetyo, A., Soemitra, A., & Anggraini, T. (2025). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah , BI-Rate , dan Suku Bunga The Fed terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024*. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8(3), 360–370. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1371>
- Prayoga, D., Sihombing, J., & Andini, P. (2026). *PENGARUH SUKU BUNGA BI , KREDIT PERBANKAN , DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK*. 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61722/jrme.v3i1.7503>
- Fadila, M. I., & Nurhayati, S. F. (2025). *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs, Dan Indeks Lq45 Terhadap Ihsg Periode Januari 2021 – April 2024*. *1.cs and Digital Business Review Analisis*. 6(1), 331–341.
- Wardana, A. K., & Masdjojo, G. N. (2024). *The Effect of Inflation , Interest Rates , and Exchange Rates on The Jakarta Composite Index*. *Jurnal Manajemen Bisnis* 11(1), 151–163. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.704>
- Wulan, D. R., & Kurniawan, A. (2026). *Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2020 – 2024*. *Jurnal Ekonomia* 16, 11–21.